

BAB V

SIMPULAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari tiap variabel penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rating* Obligasi, artinya profitabilitas yang tinggi tidak dapat menentukan *rating* obligasi akan semakin berada pada kategori *investment grade* (kemampuan perusahaan melunasi utang obligasi)
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rating* Obligasi, diartikan semakin tinggi likuiditas perusahaan tidak dapat dapat menentukan perusahaan yang masuk kategori peringkat obligasi *Investment Grade* dan memiliki risiko gagal bayar rendah.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Yield* Obligasi, artinya profitabilitas yang tinggi mengidentifikasi perusahaan yang menguntungkan menawarkan jaminan yang lebih kuat untuk kepentingan investor dan tingkat *yield* obligasi yang ditawarkan juga tinggi.
4. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Yield* Obligasi, artinya likuiditas yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan digemari oleh para investor, likuiditas memiliki korelasi positif dengan tingkat *yield* obligasi yang akan ditawarkan juga akan semakin tinggi.

5. *Rating* Obligasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Yield* Obligasi, artinya *rating* obligasi yang tinggi, maka *yield* (imbal hasil) obligasi yang akan diterima investor rendah namun ketika perusahaan memiliki *rating* (peringkat) obligasi rendah, maka perusahaan cenderung menawarkan tingkat *yield* (imbal hasil) yang tinggi.
6. *Rating* Obligasi tidak memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Yield* Obligasi, Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan, menunjukkan bahwa *rating* obligasi memediasi pengaruh antara variabel independen (profitabilitas) dan variabel dependen (*yield* obligasi)
7. *Rating* Obligasi tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap *Yield* Obligasi Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan, menunjukkan bahwa *rating* obligasi tidak memediasi pengaruh antara variabel independen (likuiditas) dan variabel dependen (*yield* obligasi).

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini masih terdapat beberapa pertentangan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.
2. Objek pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menerbitkan obligasi syariah.
3. Periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 tahun yakni pada 2016-2018, dikarenakan jumlah obligasi syariah (*sukuk*) yang betahan cukup banyak pada tiga tahun terakhir dan diharapkan penelitian selanjutnya

dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi.

1.3 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang memberikan tingkat *yield* obligasi diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah resiko *default* (gagal dibayarkan) menjadi lebih rendah sehingga *yield* yang ditawarkan menjadi lebih tinggi.

2. Bagi investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia untuk dapat melakukan *investment selection* atau seleksi investasi terlebih dahulu dengan memperhitungkan rasio profitabilitas, likuiditas dan tingkat *rating* obligasi (surat hutang) yang dimiliki perusahaan tersebut. Bagi investor juga dapat mempertimbangkan bahwa ketika perusahaan telah terdaftar dalam *Rating Agency* (Agen Pemeringkat) dalam hal ini PT. PEFINDO berarti perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel internal lainnya atau dapat menggunakan variabel yang sama dalam penelitian ini namun

menggunakan alat ukur yang berbeda, dan disarankan juga agar dapat menambah objek penelitian atau dengan menggunakan industri yang berbeda serta memperpanjang periode penelitian.